

Perancangan Sistem Absensi Khusus Karyawan *Work From Home* (WFH) dan Marketing Berbasis Web Dengan Fitur GPS (Studi Kasus : Rumah Sakit Islam Asshobirin)

Fajar Nurdiana Sunjaya¹, Gilang Budiman^{2*}, Muhammad Hasby^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ¹fajarnurdianasunjaya@gmail.com, ²gilangbudiman03@gmail.com,

³mhmdhasby@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Divisi marketing merupakan penggerak awal dari divisi sales. Pada proses pemasaran atau marketing, bertugas untuk mencari informasi terkait dengan produk maupun layanan yang ditawarkan perusahaan ataupun institusi layanan masyarakat umum, harga produk di pasaran, profil dari target yang ingin dicapai, serta bagaimana dan dimana menjangkau target orang yang akan menjadi calon konsumen produk. Dimana mereka selalu bekerja secara mobile dan selalu berpindah - pindah tempat. Absensi kehadiran karyawan merupakan faktor penting bagi sebuah instansi ataupun perusahaan yang bergerak diberbagai bidang untuk tercapainya suatu tujuan, karena hal ini berkaitan pada tingkat kedisiplinan dan kinerja serta urusan penggajian pada masing-masing karyawan. Permasalahan di Rumah Sakit Islam Asshobirin Kota Tangerang Selatan adalah sistem absensi untuk karyawan divisi marketing yang masih menggunakan sistem absensi manual, dimana karyawan harus mengirimkan pesan melalui whatsapp untuk membuat laporan absensi, yang dimana nantinya akan direkap secara manual juga oleh admin, untuk dikirimkan kepada bagian keuangan. Dengan didasarkan dengan kelemahan yang ada pada sistem absensi(manual), penulis ingin membuat suatu absensi karyawan yang lebih modern dengan berbasis web yang dapat menutupi kelemahan yang ada pada sistem absensi lama (manual), sehingga dapat mempermudah karyawan terutama divisi marketing untuk melakukan absensi dan mempermudah HRD memantau kinerja karyawan nya. Oleh sebab itu penulis ingin membuat “Perancangan Sistem Absensi Karyawan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Islam Asshobirin”, Menggunakan Metode Pengembangan *Prototype*.

Kata Kunci: Divisi Marketing, Sistem Absensi, Rumah Sakit Islam Asshobirin, Karyawan

Abstract—*The marketing division is the initial mover of the sales division. In the marketing or marketing process, the task is to find information related to products and services offered by companies or public service institutions, product prices on the market, profiles of the targets to be achieved, and how and where to reach the target people who will become potential consumers of the product. Where they always work on a mobile basis and always move - move places. Employee attendance is an important factor for an agency or company engaged in various fields to achieve a goal, because this is related to the level of discipline and performance as well as payroll matters for each employee. The problem at the Asshobirin Islamic Hospital, South Tangerang City is the attendance system for marketing division employees who still use the manual attendance system, where employees must send messages via WhatsApp to make attendance reports, which will be manually recapitulated also by the admin, to be sent to the finance. Based on the weaknesses that exist in the attendance system (manual), the author wants to make a more modern employee attendance with web-based that can cover the weaknesses that exist in the old attendance system (manual), so that it can make it easier for employees, especially the marketing division to make attendance and make it easier for HRD to monitor the performance of its employees. Therefore, the author wants to make a "Web-Based Employee Attendance System Design at Asshobirin Islamic Hospital", Using the Prototype Development Method.*

Keywords: Marketing Division, Attendance System, Asshobirin Islamic Hospital, Employees

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangatlah pesat terutama kemajuan teknologi informasi yang telah berkembang sampai sekarang ini. Adapun komputer yang terhubung dengan internet atau intranet yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia sangat dibutuhkan dalam segala bidang, antara lain pendidikan, pemerintahan, bisnis dan usaha, sampai kesehatan dan kebutuhan harian masyarakat selalu membutuhkan keberadaan informasi. Internet merupakan media informasi yang

sangat cepat dan efisien dalam penyebaran informasi dan tidak lepas oleh jarak dan waktu, sehingga keberadaan media ini telah membentuk suatu budaya masyarakat yang baru, lainnya. Untuk mencari informasi di internet dapat dilakukan dengan mengunjungi situs (*website*) yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan atau dapat dilakukan pencarian di situs pencari (*Search Engine Site's*).

Dimana *website* kita akan memberikan suatu informasi kepada calon konsumen selama 24 jam. Seiring dengan berkembangnya teknologi internet, maka aplikasi web atau yang sering juga disebut dengan perangkat lunak berbasis web ini baik dari segi penggunaannya ukuran dan bahasa pemrograman yang di gunakan juga ikut berkembang. Selain itu demi mendukung berkembangnya aplikasi web yang semakin besar, rumit dan kompleks maka dikembangkanlah kemampuan *object oriented programming*. *Website* merupakan salah satu aplikasi pada internet yang berupa informasi hypertext, dimana anda dapat menelusuri informasi tersebut secara virtual tanpa terikat pada media tertentu. dari PHP, yaitu kemudahan untuk mengolah kompleksitas yang dibuat serta kemudahan untuk melakukan perubahan dan pengembangan dari aplikasi tersebut.

Rumah Sakit Islam Asshobirin merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berlokasi di daerah Serpong Utara, Tangerang Selatan. Rumah sakit ini didirikan oleh Yayasan Muslimin Tangerang pada tahun 1984 dan kemudian secara resmi beroperasi pada tahun 1993. Namun untuk pengelolaan data absensi untuk karyawan divisi marketing yang notabennya selalu berkerja secara mobile, masih menggunakan sistem absensi secara manual. Yang dimana setiap Harinya karyawan harus mengirimkan data kehadirannya melalui Whatsapp. Padahal di jaman sekarang bisa dipermudah dengan adanya website, sehingga karyawan tidak perlu lagi mengirim absen serta foto untuk absen via whatsapp. Secara langsung HRD perusahaan bisa melihat data kehadiran karyawan.

Dengan didasarkan dengan kelemahan yang ada pada sistem absensi (manual), penulis ingin membuat suatu absensi karyawan yang lebih modern dengan berbasis web yang dapat menutupi kelemahan yang ada pada sistem absensi lama(manual), sehingga dapat mempermudah karyawan terutama divisi marketing untuk absensi dan mempermudah HRD memantau kinerja karyawan nya. Oleh sebab itu penulis ingin membuat "**Perancangan Sistem Absensi Karyawan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Islam Asshobirin**".

Mengapa dipilih sistem informasi berbasis web, karena dengan perkembangan zaman di era globalisasi ini teknologi semakin berkembang dan salah satunya yaitu *web*, *web* sendiri mempunyai banyak kelebihan yaitu: bisa di akses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja akses informasi itu diperlukan, sehingga karyawan bisa sangat mudah dalam mengetahui informasi dalam perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah:

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses pembuatan sistem adalah:

- a. Observasi
Metode observasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data yang di lakukan pada saat melakukan penelitian dan pencatatan data-data secara langsung.
- b. Wawancara
Metode yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait. Kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan penelitian dan pencatatan data-data secara langsung.
- c. Studi Pustaka
Penulis menggunakan buku dan jurnal yang memuat tentang pembuatan sistem informasi, Khususnya sistem informasi absensi.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan/perancangan sistem absensi ini ialah metode *prototype*, adapun tahapan pengembangannya yaitu:

- a. Pengumpulan Kebutuhan
Klien dan pengembang bersama-sama mengidentifikasi format software, mengidentifikasi kebutuhan dan sistem yang dibuat.
- b. Membangun *Prototype/Prototyping*
Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus penyajian kepada pelanggan (contoh : membuat *input* dan format *output*).
- c. Evaluasi
Tahapan ini dilakukan oleh klien, apakah *prototyping* yang dibangun sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan atau belum. Jika tidak sesuai, *prototyping* akan direvisi dengan mengulangi langkah-langkah sebelumnya. Tapi jika sudah sesuai, maka langkah selanjutnya akan dilaksanakan.
- d. Mengkodekan Sistem
Di tahap ini *prototyping* yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
- e. Pengujian Sistem
Setelah sistem sudah menjadi suatu *software*, maka *software* harus dites terlebih dahulu sebelum digunakan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan *software* tersebut.
- f. Evaluasi Sistem
Di tahap ini klien mengevaluasi sistem yang sudah dibuat sudah sesuai yang diinginkan. Jika tidak, maka pengembangan akan mengulangi langkah ke d dan e. Tapi jika iya, maka langkah ke selanjutnya akan dilakukan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

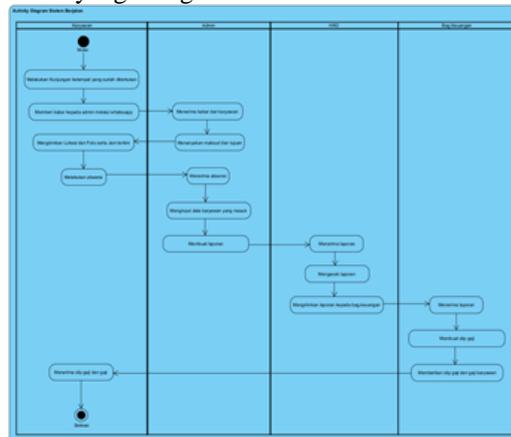
3.1 Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahap yang sangat berpengaruh terhadap tahapan selanjutnya, dimana salah satu tujuannya ialah untuk memahami sistem yang telah ada saat ini. Pada tahapan ini akan dilakukan analisa terhadap sistem yang sedang digunakan pada absensi karyawan khususnya divisi marketing di Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang Selatan.

3.2 Analisa Sistem Berjalan

Tahap analisa sistem merupakan tahap yang kritis dan penting karena kesalahan terhadap ini akan menyebabkan kesalahan lain ditahap selanjutnya. Analisa sistem dapat diidentifikasi sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, dan hambatan yang terjadi dengan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

Dan untuk menghasilkan sistem yang baik, tahap pertama yang dilakukan adalah dengan mempelajari dan mengevaluasi sistem prosedur yang berjalan dalam bentuk *Activity Diagram* sistem menggambarkan alur dokumen yang mengalir dari suatu entitas ke entitas lainnya berikut ini:



Gambar 1. Activity Diagram Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan tersebut, dapat dijelaskan melalui alur kerja berdasarkan entitas yang terdapat pada prosedur diatas sebagai berikut :

a. Karyawan

Dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan Kunjungan ketempat yang sudah ditentukan sebelumnya .
2. Memberi kabar kepada admin melalui whatsapp.
3. Mengirimkan lokasi,foto serta jam terkini .
4. Melakukan absen.
5. Menerima slip gaji dan gaji.

b. Admin

Dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Menerima kabar dari karyawan.
2. Menanyakan maksud dan tujuan.
3. Menerima absensi.
4. Menginput data karyawan yang masuk.
5. Membuat laporan.

c. HRD

Dengan aktivitas sebagai berikut :

1. Menerima laporan absensi yang telah dibuat oleh admin.
2. Mengecek dan menandatangani laporan tersebut.
3. Mengirimkan laporan yang sudah ditanda tangani kepada Bag.Keuangan.

d. Bagian Keuangan

Dengan aktivitas sebagai berikut :

1. Menerima laporan yang sudah ditanda tangani oleh HRD.
2. Membuat slip gaji.
3. Memberikan slip gaji dan gaji karyawan.

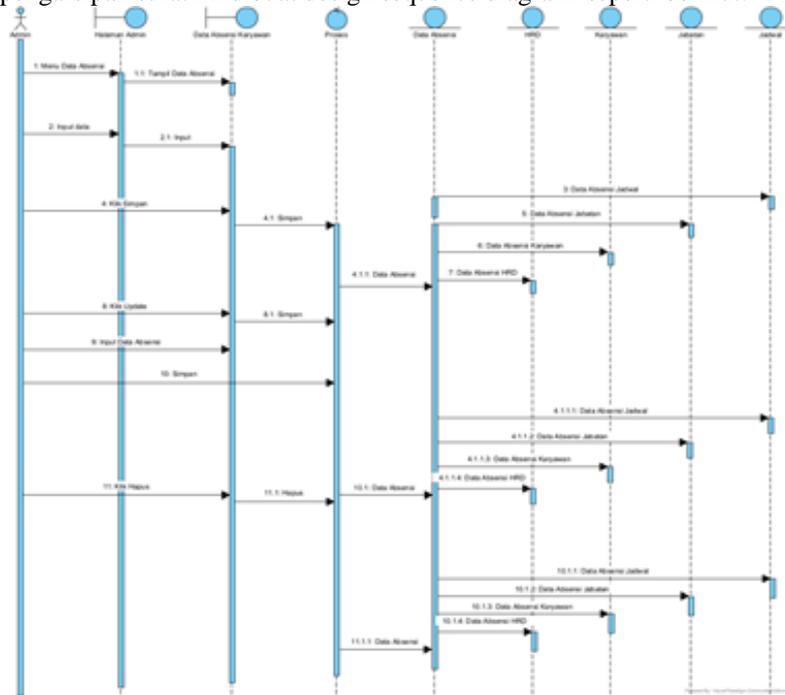
3.3 Analisa Sistem Yang Diusulkan

Dalam proses perancangan prosedur ini akan dijelaskan dan diuraikan tentang rancangan prosedur pemasukan data dari admin pada web sampai proses penginputan.

- a. Pertama-tama admin harus mengakses *web* terlebih dahulu untuk bisa mengakses sistem tersebut.
- b. Kedua admin melakukan input *username* dan *password* pada *web* untuk mengupdate dan menginput data yang ada. Apabila *username* dan *password* tidak cocok maka sistem akan mengulangi kembali dan admin belum bisa mengakses sistem tersebut.
- c. Apabila *username* dan *password* cocok maka admin dapat melakukan proses terhadap sistem yang dilakukan.
- d. Setelah prosedur update dan input data telah selesai dilakukan maka data tersebut akan disimpan dalam database. Kemudian dapat ditampilkan di *web* untuk dilihat oleh karyawan.
- e. Ketika karyawan melakukan pemilihan absensi yang terdapat disistem.
- f. Keterangan absensi yang telah di isi tersebut akan disimpan didalam database yang nantinya akan direkap oleh admin.
- g. Apabila pimpinan ingin mencetak absen dari awal bulan hingga akhir maka pimpinan dapat memerintahkan admin untuk mencetak laporan tersebut.

b. *Sequence Diagram*

Sequence diagram menjelaskan urutan proses yang dilakukan sistem untuk mencapai tujuan dari interaksi apa saja dan operasi apa saja yang dapat terlihat. Dalam sistem pengarsipan surat ini dibuat design *sequence diagram* seperti berikut:



Gambar 4. *Sequence Diagram*

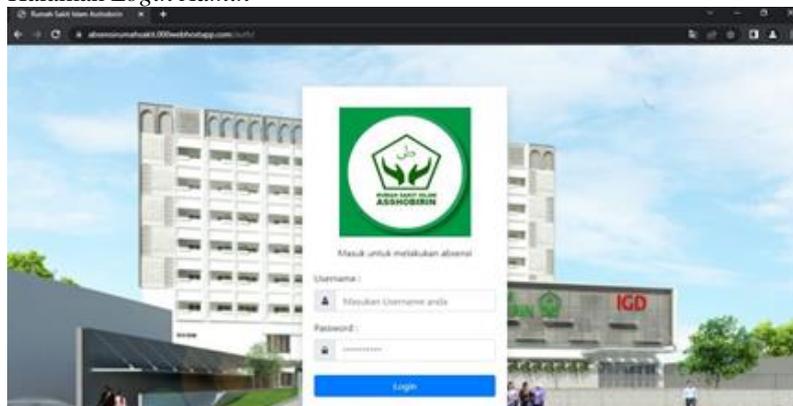
4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Antar Muka (*Interface*)

Sistem antarmuka adalah salah satu layanan yang disediakan sistem operasi sebagai sarana interaksi antara pengguna dengan sistem operasi. Antarmuka adalah komponen sistem operasi yang bersentuhan langsung dengan pengguna. Terdapat 2 (dua) jenis antarmuka, yaitu *Command Line Interface (CLI)* dan *Graphical User Interface (GUI)*. Berikut ini adalah implementasi setiap antarmuka yang dibuat:

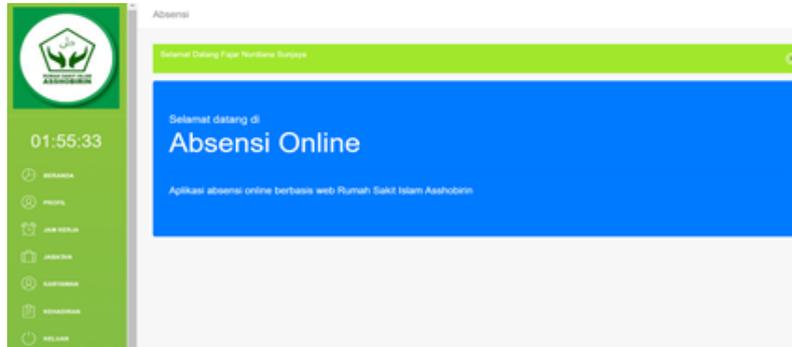
4.1.1 *User Interface Admin*

a. *Halaman Login Admin*



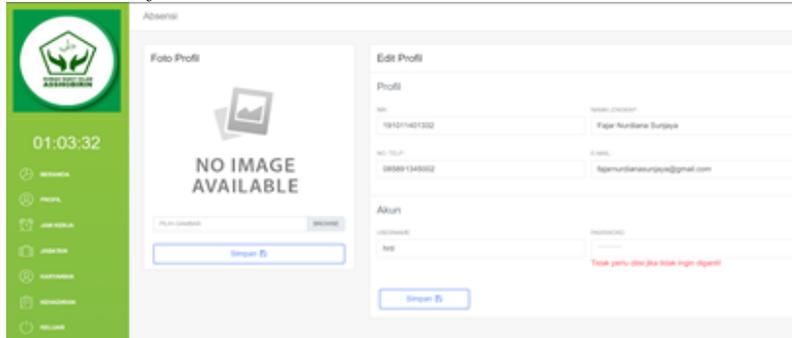
Gambar 5. *Halaman Login Admin*

b. Halaman *Dashboard Admin*



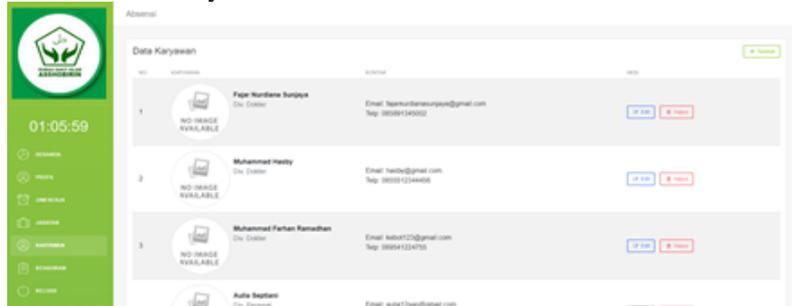
Gambar 6. Halaman *Dashboard Admin*

c. Halaman *Profile Admin*



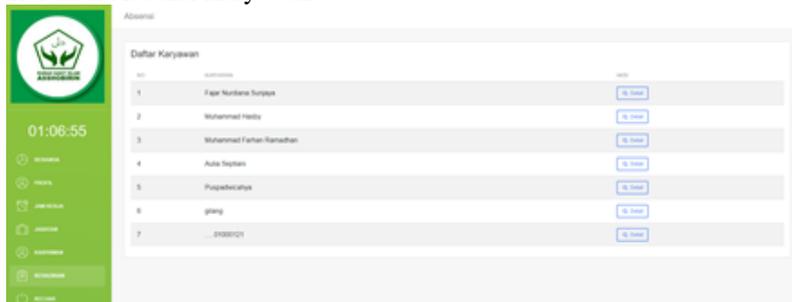
Gambar 7. Halaman *Profile Admin*

d. Halaman *Data Karyawan*



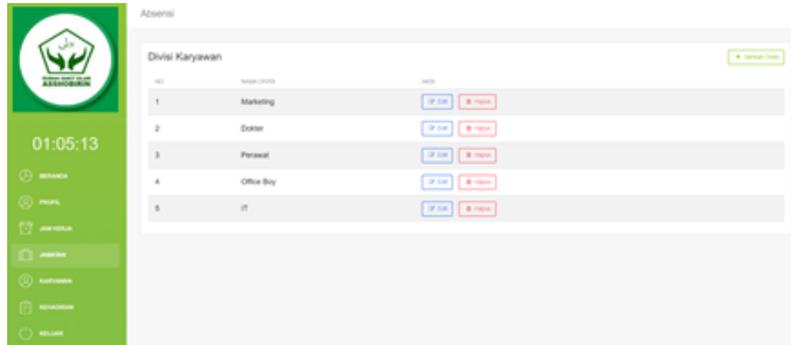
Gambar 8. Halaman *Data Karyawan*

e. Halaman *Absensi Karyawan*



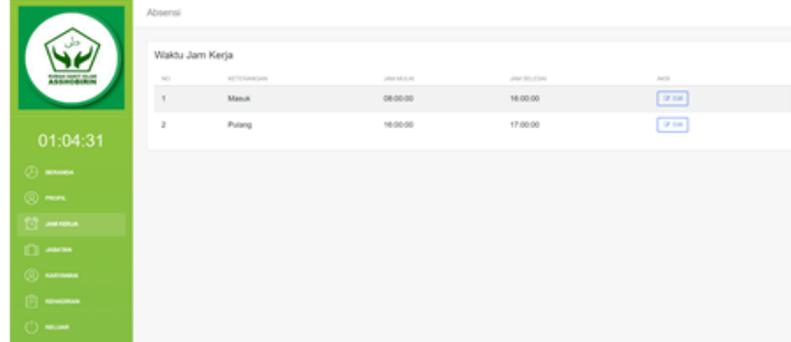
Gambar 9. Halaman *Absensi Karyawan*

f. Halaman *Divisi Admin*



Gambar 10. Halaman *Divisi Admin*

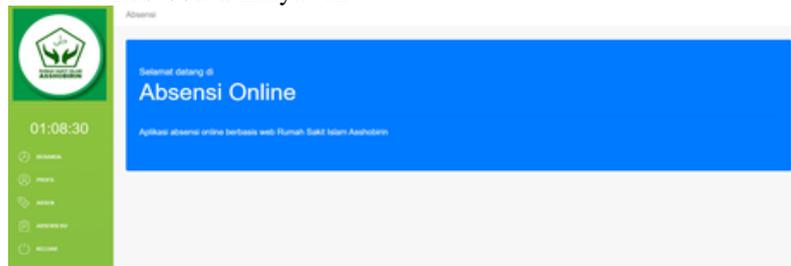
g. Halaman *Jam Kerja Admin*



Gambar 11. Halaman *Jam Kerja Admin*

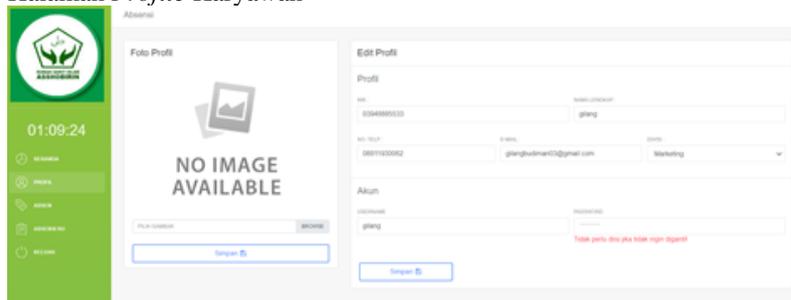
4.1.2 User Interface Karyawan

a. Halaman *Dashboard Karyawan*



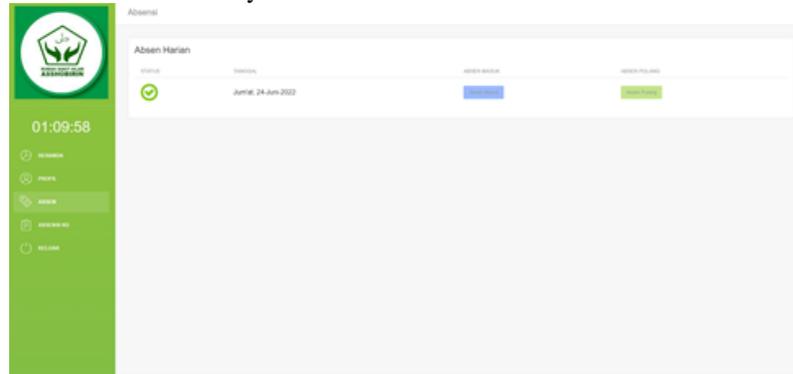
Gambar 12. Halaman *Dashboard Karyawan*

b. Halaman *Profile Karyawan*



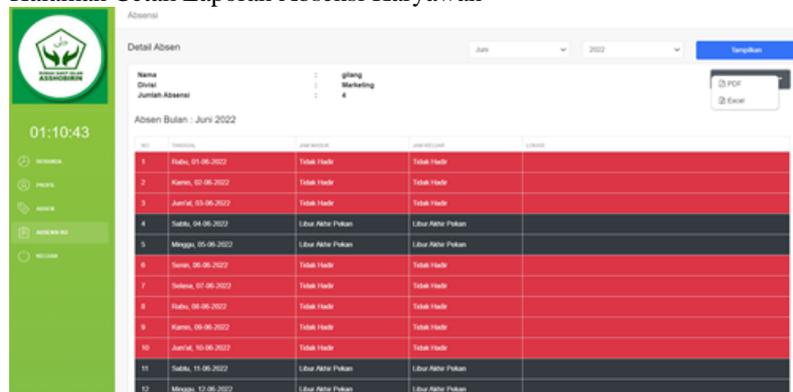
Gambar 13. Halaman *Profile Karyawan*

c. Halaman Absensi Karyawan



Gambar 14. Halaman Absensi Karyawan

d. Halaman Cetak Laporan Absensi Karyawan



Gambar 15. Halaman Cetak Laporan Absensi Karyawan

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Website dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sistem Informasi ini dibuat untuk dapat mempermudah proses Absensi karyawan, pengajuan cuti/izin karyawan.
- Dengan adanya Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis *Website*, perusahaan dapat menghemat biaya pengeluaran.
- Dengan adanya Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis *Website*, HRD tidak lagi membuka dan mencari berkas data karyawan, hanya perlu membuka sistem ini.
- Sistem Informasi ini membuat *management* waktu karyawan lebih efektif karena tidak perlu membawa berkas yang dibutuhkan ke pihak HRD.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan fungsi dari Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Website sebagai sarana dan penyebaran informasi, maka penulis akan mengembangkan lebih lanjut yang dapat dilakukan dari kerja praktek ini antara lain:

- Memperbaiki dan menambahkan tampilan sehingga lebih menarik dan mudah digunakan.
- Memberikan sistem keamanan yang lebih kuat bagi jaringan dengan menggunakan sistem enkripsi.



REFERENCES

- Abdul Kadir. (2014) *Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Web*. Jakarta
- Bunafit Nugroho dalam Gustomi Dwi P, O. A. (2012). *Basis data*. Yogyakarta: Andi.
- Dennis. (2013). *System Analysis and Design Fifty Edition*. United State of America: R. Rdonnelley.
- Khairul, P. H. (2015). *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika.
- Laudon, C. K. (2012). *Management Informatika Systems: Managing The Digital Firm Eight Edition*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lukmanul, H. (2012). *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain, dan Aplikasi Web*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nuraida. (2012). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nusantara, A. M. (2018, April 10). *Aplikasi Media Nusantara*. Retrieved from Aplika Media Nusantara: www.aplika.co.id.
- Rosa, S. &. (2016). *Analisis dan Perancangan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satzinger, J.J. (2012). *System Analysis and Design in a Changing World*. Boston, MA: Course Technology.